

BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Responden Penelitian

Responden pada penelitian ini adalah remaja yang orang tua bercerai dan tidak bercerai. Data demografis yang diperoleh peneliti terdiri dari usia, kelas, jenis kelamin dalam sehari rata-rata anda menghabiskan waktu berapa lama dengan keluarga, bagaimana cara anda menyelesaikan masalah keluarga dengan cara positif, apabila ada masalah anda lebih dekat dengan siapa, secara keseluruhan anda lebih dekat dengan siapa, apakah saat ini orang tua bercerai, dan berapa lama orang tua bercerai (hanya diisi untuk orang tua yang bercerai).

4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Data Demografis

Tabel 4.1 Frekuensi Demografis Subjek Penelitian (N=355)

Variabel	n(%)
Jenis Kelamin	
Laki Laki	255 (63,5)
Perempuan	131 (36,5)
kedekatan dengan orang tua	
Ayah	93 (25,3)
Ibu	212 (59,1)
Keduanya	39 (10,9)
Tidak Keduanya	14 (4,2)

Penyebaran kuesioner ini dimulai pada 14 Januari 2024 hingga 2 Mei 2024 menggunakan *google form*. Data ini diperoleh menggunakan penyebaran kuesioner secara online. Berdasarkan hasil penyebaran yang diperoleh, peneliti menggunakan 355 responden untuk mengolah dan analisis data. Hasil data demografis yang dikumpulkan melalui penelitian ini berasal dari berbagai jenis, karena dari berbagai responden ini memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Data tabel 4.1 adalah sebagian dari responden dalam penelitian ini berusia 17 tahun, yaitu 79 responden (21,1%). Sebagian besar kelas 2 SMA, yaitu 82 responden (21,4%). Jenis kelamin mayoritas Laki-laki sebanyak 255 responden (63,5%). Mayoritas responden menjawab apabila terdapat masalah, Anda lebih sering menyelesaikan dengan siapa (Bisa menjawab lebih dari satu) sebanyak 215 (59,9%) responden yang menjawab

ibu. Sedangkan responden yang menjawab Secara keseluruhan, Anda lebih dekat dengan siapa sebanyak 212 (59,1%) responden menjawab ibu. Mayoritas menjawab Apakah saat ini orang tua Anda bercerai menjawab TIDAK yaitu berjumlah 187 (52,1%).

4.2 Analisis Hasil Statistik Deskriptif

Analisis dari penelitian ini pada variabel *family satisfaction* berupa gambaran variabel yang meliputi tabel analisis statistik deskriptif dari variabel *family satisfaction*.

4.2.1 Gambaran *Family Satisfaction*

Gambaran tentang tingkat kepuasan keluarga responden dapat dilihat dari mean skor yang diperoleh dari semua skor responden. Analisis statistik deskriptif dari variabel kepuasan keluarga, yang terdiri dari *mean* teoritik, *mean* empirik, dan standar deviasi, disajikan dalam Tabel 4.3.

Tabel 4.2 Gambaran Variabel *Family Satisfaction*

Variabel	Mean Teoritik	Mean Empirik	Standar Deviasi	Minimal	Maksimal
<i>Family satisfaction</i> pada remaja dengan orang tua bercerai	15	13,55	3,31	5	19
<i>Family satisfaction</i> pada remaja dengan orang tua tidak bercerai	15	15,51	3,02	5	19

Tabel 4.3 merupakan tabel analisis statistik deskriptif dari variabel *family satisfaction*. Data menunjukkan bahwa pada variabel *family satisfaction* dengan orang tua bercerai, nilai *mean* empirik (M=13,55) Artinya, remaja yang orang tua bercerai memiliki skor *family satisfaction* yang cenderung rendah. Sedangkan *family satisfaction* pada remaja orang tua tidak bercerai memiliki nilai *mean* empirik (M=15,51). Artinya, remaja dengan orang tua tidak bercerai memiliki skor *Family satisfaction* yang cenderung tinggi.

4.3 Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilakukan menggunakan *Shapiro-Wilk* melalui software JASP versi 0.16.4.0. Jika hasil pengujian lebih kecil dari 0,05, hasilnya dianggap normal, dan sebaliknya (Agustianti & Amelia, 2018). Hasil dari uji normalitas Shapiro-Wilk digambarkan dalam Tabel 4.4. Hasil uji normalitas dapat dilakukan menggunakan *Shapiro-Wilk*.

Tabel 4.3 Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

	W	p
Family satusfaction	orang tua bercerai	0,974
	orang tua tidak bercerai	0,965

Berdasarkan hasil uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan data *family satisfaction* pada remaja yang orang tua bercerai dikatakan tidak normal ($p =$ kurang dari,001; $W = 0,974$), demikian juga dengan data *family satisfaction* pada remaja dengan orang tua tidak bercerai tidak normal ($p =$ kurang dari ,001; $W = 0,965$). Tabel 4.4 menampilkan bahwa nilai p *family satisfaction* pada remaja yang orang tua bercerai maupun remaja yang orang tua tidak bercerai tidak mencapai nilai 0,05. Sehingga untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan uji non parametrik dengan menggunakan *Mann-Whitney*.

4.4 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dapat dilakukan menggunakan software JASP versi 0.16.4.0, dan uji Mann-Whitney digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan signifikan pada remaja yang orang tuanya bercerai dan remaja yang orang tuanya tidak bercerai. Hasil pada penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan *family satisfaction* pada remaja yang orang tua bercerai dan tidak bercerai yang artinya H_0 diterima. Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan skor yang didapat pada variabel *Family Satisfaction* yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan pada remaja dengan orang tua bercerai ($M = 13,55; SD = 3,31$) dengan remaja dengan orang tua tidak bercerai ($M = 15,51; SD = 3,02$), $U = 39118.000$, $p = 0,393$.

Tabel 4.4 Hasil Uji *Mann-Whitney*

	W	df	p
<i>Family</i>	35297,500	355	0,393
<i>Satisfaction</i>			

Berdasarkan hasil pada tabel 4.5 dijelaskan bahwa pada penulisan diketahui bahwa H_0 diterima artinya tidak ada perbedaan antara *Family satisfaction* pada remaja yang orang tua bercerai dan remaja yang orang tua tidak bercerai.

